

Optimalisasi Pendataan Keluarga Sehat Dan Cerah Bersama Umkm: Menguatkan Promosi Digital Untuk Desa Margamulya

Optimizing Healthy And Bright Family Data Collection With MSME Strengthening Digital Promotion For Margamulya Village

Aceng Kurniawan¹, Restu Andriannesta Nurhakim², Hesti³, Mohamad
Arie Apriyad⁴, Muhammad Firdaus Rachmadi⁵.

¹⁻⁵ Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Aceng Kurniawan, email: acengkurniawan@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 09/05/2025
Diterima: 15/05/2025
Diterbitkan: 30/09/2025

Kata Kunci:
MBKM Mandiri, Promosi Digital,
UMKM, Desa Margamulya

Keywords:
Keywords: Independent MBKM,
Digital Promotion, MSME,
Margamulya Village

This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336

p – ISSN: -

A B S T R A K

Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri di Desa Margamulya bertujuan untuk mengetahui data stunting yang akurat di Desa Margamulya, dan meningkatkan UMKM di Desa Margamulya melalui promosi digital media sosial. Program ini dibuat untuk menampilkan setiap keunggulan produk yang rata-rata merupakan produk yang dibuat rumahan dengan bahan baku yang digunakan hasil perkebunan pribadi. Hasil dari pelaksanaan yang telah dilaksanakan di Desa Margamulya memberikan dampak positif bagi sejumlah warga Desa Margamulya, khususnya bagi para pelaku UMKM yang sudah mulai membuka mata untuk bisa memanfaatkan kemajuan teknologi dalam memperkenalkan produk-produknya ke pasar yang lebih luas untuk mengembangkan bisnisnya. Selain itu hasil dalam melakukan pendataan anak sehat, telah dilakukan secara koperatif dan data yang telah diberikan sesuai dengan arahan yang telah diberikan.

A B S T R A C T

The Independent Learning Campus Independent (MBKM) activity in Margamulya Village aims to find out accurate stunting data in Margamulya Village, and to improve MSMEs in Margamulya Village through digital social media promotion.. This program was created to showcase each product's advantages, which are mostly home-made products with raw materials used from private plantations. The results of the implementation that has been carried out in Margamulya Village have had a positive impact on a number of Margamulya Village residents, especially for MSME actors who have begun to open their eyes to being able to take advantage of technological advances in introducing their products to a wider market to develop their business. In addition, the results of the healthy child data collection have been carried out cooperatively and the data that has been provided is in accordance with the directions that have been given.

1. Pendahuluan

Program Membangun Desa (KKN Tematik) akan mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara bersamaan karena melibatkan mahasiswa dalam pengalaman belajar langsung dengan tinggal di Desa bersama masyarakat selama 1 semester. Tujuannya untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam upaya membangun ekonomi, kesehatan, pendidikan dan aspek lainnya. Kegiatan ini bisa dilakukan bersama dengan aparatur desa (Kepala Desa), BUMDES, koperasi, dan/atau organisasi desa lainnya

Dalam aspek kesehatan terdapat kondisi kesehatan pada tumbuh kembang anak sering disebut stunting, stunting yang merujuk pada kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis pada anak, merupakan masalah kesehatan serius yang berdampak pada kualitas generasi penerus. Data dan informasi yang akurat sangat diperlukan untuk memahami skala masalah dan menentukan langkah intervensi yang tepat. Oleh karena itu, program pendataan stunting bertujuan untuk mengidentifikasi kasus stunting di Desa Margamulya sebagai dasar penyusunan solusi yang komprehensif.

Disisi perekonomian terdapat sejumlah kondisi yang harus disesuaikan dengan perkembangan era sekarang di dalam desa kegiatan perekonomian ini terdapat di UMKM, UMKM merupakan motor penggerak ekonomi desa yang memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sayangnya, banyak UMKM di Desa Margamulya yang belum memiliki akses luas ke pasar karena keterbatasan dalam strategi pemasaran.

Melalui kombinasi program pendataan stunting dan promosi UMKM, Desa Margamulya diharapkan dapat mencapai perkembangan yang lebih inklusif, baik dari segi kesehatan masyarakat maupun penguatan ekonomi lokal. Dengan cara - cara yang sesuai dengan perkembangan yang ada di era sekarang, yaitu era digitalisasi, agar masyarakat desa dapat melek terhadap perkembangan yang terjadi pada era ini yang segalanya serba digital dan cakupannya luas.

Pengumpulan data stunting bertujuan untuk memetakan kondisi kesehatan anak di wilayah Desa Margamulya, sehingga dapat menjadi dasar bagi pemerintah desa dan lembaga terkait dalam merancang program intervensi yang efektif untuk penanganan stunting sejak dini. Data yang diambil juga diharapkan akurat agar solusi yang diputuskan berbasis bukti untuk mengurangi prevelensi stunting di Desa Margamulya, selain itu keterlibatan masyarakat dalam pengumpulan data juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya gizi dan kesehatan.

Program MBKM Membangun Desa dengan fokus pada peningkatan literasi digital di Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan bertujuan untuk memperkenalkan produk UMKM ke kalangan yang lebih luas lagi, pembuatan video memperkenalkan produk unggulan desa, serta membantu masyarakat dalam mengelola platform digital seperti media sosial dan e-commerce untuk meningkatkan pemasaran produk. Program ini diharapkan mampu memberikan solusi yang aktif bagi para pelaku usaha untuk mempromosikan usahanya melalui platfrom digital, serta meningkatkan daya saing di era digital ini. Kombinasi yang diperlukan yaitu pengetahuan teknologi dan strategi promosi yang inovatif, serta diharapkan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

2. Metode Pelaksanaan

a. Fase Persiapan

Persiapan merupakan salah satu tahapan atau metode yang digunakan bagi individu atau organisasi sebelum melakukan suatu kegiatan, hal itu dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik. Seperti menurut Arends (2012): Richard I, Arends menyatakan bahwa persiapan dalam konteks pengajaran mencakup perencanaan yang matang, pengorganisasian sumber daya, dan penetapan tujuan pembelajaran yang jelas. Persiapan yang baik akan meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran.

b. Fase Pelaksanaan

Gagne (1985): Menurut Robert M. Gagne, pelaksanaan adalah tahap di mana instruksi yang telah direncanakan diterapkan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Gagne menekankan pentingnya interaksi antara guru dan siswa selama proses pelaksanaan. Seperti dalam pengertian menurut ahli bahwa tahap pelaksanaan adalah implementasi dari hasil persiapan yang telah di susun.

c. Evaluasi

Merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan saat pelaksanaan telah dilakukan, evaluasi harus dilakukan untuk melihat perencanaan yang telah disusun sudah sesuai dengan pelaksanaan yang dilakukan. Menurut Scriven (1991): Michael Scriven mendefinisikan evaluasi sebagai penilaian

sistematis terhadap nilai atau kualitas suatu program, produk, atau proses. Evaluasi bertujuan untuk memberikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Evaluasi harus dilakukan demi memberikan pembelajaran untuk kegiatan selanjutnya.

Tempat pelaksanaan kegiatan MBKM ini berada di Desa Margamulya Kecamatan pangalengan Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat, tempat pelaksanaan rutin akan dilakukan hanya di beberapa dusun tidak serta merta di satu desa karena keterbatasan sumber daya manusia. Pada pelaksanaan dari kegiatan MBKM yang akan dilaksanakan pada awal bulan November dan berakhir pada bulan Januari atau tepatnya di tanggal 31 januari 2025.

Sasaran dari kegiatan MBKM Membangun desa ini terbagi menjadi dua kategori sesuai dengan program yang di ambil kategori pertama sasaran dari program stunting yaitu Anak dibawah lima tahun serta ibu hamil yang sering atau tidak sering ke posyandu di desa setempat dan kategori kedua yaitu pelaku usaha yang berada di Desa Margamulya

Metode Pengabdian pada kegiatan MBKM Membangun desa ini terbagi menjadi dua pula yaitu dengan cara Observasi dan juga wawancara. Indikator Keberhasilan dari kegiatan MBKM ini yaitu Setiap warga bersedia untuk didata terkait stunting pada buah hatinya, agar mengetahui potensi dini terkait stunting, kedua terealisasinya pembuatan akun media sosial yang resmi dan disepakati dengan ketentuan bersama, bersedianya para UMKM serta para pemuda setempat untuk ikut melakukan kegiatan promosi secara video, Peningkatan pengikut media sosial UMKM atau juga reseller. Metode Evaluasi melakukan evaluasi menyeluruh di akhir program dengan capaian target yang telah ditetapkan, mendokumentasikan hasil program.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Program kerja kolektif data stunting

Hasil dalam melakukan pendataan anak sehat, telah dilakukan secara koperatif dan data yang telah diberikan sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan. Proses pendataan anak sehat ini dilaksanakan dengan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak yang bersangkutan, hal ini dilakukan agar data dan proses pelaksanaan lebih akurat dan tepat sasaran. Ada beberapa fase dalam melakukan kegiatan kolektif data, diantaranya :

1. Fase persiapan
 - a. Mengadakan pertemuan awal dengan aparat Desa Margamulya, Kader Posyandu, serta tokoh masyarakat untuk menjelaskan tujuan, rencana, dan kebutuhan program.
 - b. Menyusun jadwal kegiatan lalu dijelaskan kepada pihak desa,
2. Fase pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data stunting di Desa Margamulya,
 - b. Melakukan sosialisasi stunting kepada Ibu Hamil dan ibu ibu yang ada di posyandu,
 - c. Mendatangi rumah-rumah sesuai dengan data yang diberikan,
3. Evaluasi
 - a. Mengamati pelaksanaan setiap program secara berkala, mencatat progres, dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi,
 - b. Melakukan evaluasi menyeluruh di akhir program dengan capaian target yang telah ditetapkan
 - c. Mendokumentasikan hasil program

b. Program kerja literasi digital

Hasil dari program kerja literasi digital ini yang menyasar kepada pelaku UMKM menunjukkan, bahwa mereka semakin sadar akan pentingnya peran teknologi dalam perkembangan bisnis. Para pelaku UMKM mulai membuka mata untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dalam memperkenalkan produk ke pasar yang lebih luas guna perkembangan bisnis agar berjalan menjadi lebih efektif dan juga lebih produktif untuk para pelaku usaha ini dan menjadi tombak kemajuan yang ada di desa setempat. Terdapat beberapa langkah dalam kegiatan ini, dalam prosesnya terbagi kedalam langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Koordinasi awal
 - Mengadakan pertemuan dengan aparat desa dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan data dan informasi terkait UMKM yang akan menjadi sasaran program.

- Menyusun jadwal kegiatan, membagi tugas tim, dan memastikan ketersediaan alat pendukung seperti kamera, laptop, dan jaringan internet.
 - b. Identifikasi umkm
 - Memilih tiga UMKM potensial yang akan didatangi berdasarkan jenis produk, kebutuhan promosi, dan kesiapan pelaku usaha untuk bekerja sama.
 - Melakukan survei awal untuk memahami tantangan dan kebutuhan masing-masing UMKM.
 - c. Pembuatan rencana konten
 - Menyusun konsep konten promosi (foto dan Video) yang sesuai dengan karakteristik produk dan target pasar UMKM.
 - Menentukan lokasi pengambilan gambar dan alat-alat yang dibutuhkan untuk produksi.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Pelaksanaan
 - Mendatangi tiga UMKM yang telah dipilih dan melakukan wawancara singkat untuk menggali cerita atau keunikan dari produk UMKM tersebut agar bisa di higliht di vidio.
 - Melakukan pengambilan gambar dan Video produk, proses produksi, serta interaksi dengan pemilik usaha.
 - b. Pembuatan konten promosi
 - Mengedit foto dan Video hasil pengambilan gambar untuk menghasilkan konten promosi yang menarik dan profesional.
 - Menambahkan informasi seperti deskripsi produk, kontak pelaku UMKM, dan lokasi usaha dalam konten.
 - c. Pengelolaan media sosial
 - Mengunggah konten promosi ke akun media sosial resmi Desa Margamulya yang telah dibuat.
 - Meningkatkan interaksi melalui caption menarik, hashtag yang relevan, dan ajakan kepada audiens untuk mendukung produk lokal.
3. Evaluasi
- a. Melakukan evaluasi dengan tim untuk meninjau hasil kegiatan, mencakup kualitas konten, interaksi di media sosial, dan respons masyarakat.
 - b. Mencatat tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan dan mencari solusi untuk perbaikan di masa mendatang.

4. Simpulan

Program MBKM Membangun Desa yang dilaksanakan di Desa Margamulya, Kecamatan Pangalengan, telah berhasil direalisasikan melalui dua program utama, yaitu pendataan stunting dan literasi digital untuk promosi UMKM. Dalam program pendataan stunting, data awal telah disediakan oleh pihak kampus, dan tim mahasiswa mendampingi masyarakat dalam pengisian kuesioner terkait kondisi kesehatan anak. Program ini memberikan manfaat berupa identifikasi dini potensi stunting serta meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya asupan gizi.

Pada program literasi digital, pembuatan konten kreatif dan pengelolaan media sosial telah membantu tiga UMKM di desa untuk mempromosikan produk mereka ke pasar yang lebih luas. Kegiatan ini juga memperkuat keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung aktivitas usaha. Dengan terlaksananya kedua program ini, diharapkan masyarakat Desa Margamulya dapat lebih siap menghadapi tantangan dalam bidang kesehatan dan ekonomi, khususnya dalam era digital.

5. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Bapak Aldy Santo Hegiarto, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing lapangan, selain itu kami ucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Teknologi Digital Bapak Dr Supriyadi, S.E., M.Si, Bapak Aceng Kurniawan, S.E., M.Si. Selaku Wakil Rektor I Universitas Teknologi Digital, Ibu Darsiti, S.Kom., M.Kom. Selaku Wakil Rektor II Universitas Teknologi Digital, Ibu Fizi Fauziya, S.E., M.M. Selaku ketua pelaksana kegiatan

MBKM Desa Membangun, Bapak H. Suhendar Rohmani selaku kepala desa Margamulya, yang telah menerima kami dengan ramah di desa margamulya, Bapak Asep Djamaludin selaku Sekertaris Desa Margamulya, yang memberikan data profile Desa Margamulya secara rinci dan memberikan masukan program kerja yang akan kami laksanakan, Tak lupa ucapan banyak terimakasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, serta motivasi tanpa henti, Rekan – rekan sekelompok atas kerja samanya dan kontribusi dalam pembuatan makalah ini .

6. Referensi

Arends, R. I. (2012). Learning To Teach.

Gagne, R. M. (1985). The Conditions Of Learning And Theory Of Instruction.

Scriven, M. (n.d.). Evolution Thesaurus (4th ed).